

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit tidak menular merupakan kelompok terbesar penyakit penyebab kematian di Indonesia. Salah satu penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian tinggi di Indonesia adalah diabetes mellitus. Diabetes mellitus utamanya diakibatkan karena pola hidup yang tidak sehat (Eko, 2012).

Federasi Diabetes Internasional dalam Hartono (2011), menyatakan bahwa Tiap 10 detik satu orang meninggal dunia karena diabetes dan *World Health Organisation* (WHO) menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar di dunia dalam jumlah penderita diabetes, tahun 2000 terdapat 5,6 juta penderita & 2006 menjadi 14 juta & 21 juta jiwa tahun 2025. Diantara provinsi yang ada di Indonesia, Jawa Tengah memiliki prevalensi diabetes yang cukup tinggi. Prevalensi diabetes mellitus tergantung insulin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 sebesar 0,09%, mengalami peningkatan bila dibandingkan prevalensi tahun 2010 sebesar 0,08%. Jumlah penderita hipoglikemia sebesar 11 pasien dari 1169 pasien penderita diabetes tipe II di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi tahun 2012 dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni.

Hipoglikemia merupakan komplikasi yang paling sering muncul pada penderita diabetes mellitus. Hipoglikemia adalah menurunnya kadar glukosa darah yang menyebabkan kebutuhan metabolik yang diperlukan oleh sistem

saraf tidak cukup sehingga timbul berbagai keluhan dan gejala klinik (Admin, 2012). Hipoglikemia berdampak serius pada morbiditas, mortalitas dan kualitas hidup. *The diabetes Control and Complication Trial* (DCCT) melaporkan diperkirakan 2-4% kematian orang dengan diabetes tipe 1 berkaitan dengan hipoglikemia. Hipoglikemia juga umum terjadi pada penderita diabetes tipe 2, dengan tingkat prevalensi 70-80% (Setyohadi, 2011). Hipoglikemia merupakan penyakit kegawatdaruratan yang membutuhkan pertolongan segera, karena hipoglikemia yang berlangsung lama bisa menyebabkan kerusakan otak yang permanen, hipoglikemia juga dapat menyebabkan koma sampai dengan kematian (Kedia, 2011). Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas tentang asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Hipoglikemia pada Pasien Diabetes Mellitus di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi”.

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan ini meliputi dua hal yaitu tujuan khusus dan tujuan umum :

#### 1. Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat secara komprehensif melalui proses keperawatan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian secara langsung pada klien dengan hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat.
- b. Dapat merumuskan masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada klien hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat.
- c. Dapat membuat perencanaan pada klien hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada klien hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat.
- e. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada klien hipoglikemia di Instalasi Gawat Darurat.
- f. Mengetahui perbedaan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan di Instalasi Gawat Darurat.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang ingin dicapai penulis dengan kondisi klien dengan Hipoglikemia pada penderita diabetes mellitus adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Dr. Moewardi

Memberikan sumbangan pemikiran atau pengetahuan tentang asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien hipoglikemia, sehingga institusi rumah sakit diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita hipoglikemia.

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam penulisan asuhan keperawatan.

3. Bagi penulis

Memberikan wawasan dan pemahaman pada penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada penderita hipoglikemia mulai dari pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

4. Bagi pembaca

Menambah wawasan tentang kesehatan khususnya tentang hipoglikemia.